BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Perhitungan Hasil Usaha

2.1.1 Perancangan

Definisi perancangan adalah "perancangan adalah kemampuan untuk membuat beberapa alternatif pemecahan masalah".(Azhar Susanto, 2013:48)

Definisi lain dari perancangan yaitu :

> "Perancangan mencakup perancangan logis dan fisik. Kegiatan pokok perancangan logis adalah melengkapi *eksternal level schema* dan menterjemahkan persyaratan data para pemakai dan program aplikasi ke dalam *conceptual level schema.* Perancangan fisik *(Physical Design)* adalah mengubah hasil rancangan konsep ke dalam struktur penyimpanan fisik" (Krismiaji, 2010:79)

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa perancangan adalah suatu tahapan yang dilakukan seseorang untuk memecahkan suatu masalah.

2.1.2 Sistem

Definisi sistem adalah "sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu". (Tata Sutarbi, 2012:3)

Definisi lain dari sistem adalah :

> "Sistem adalah kumpulan/group dari subsistem/bagian/komponen apapun baik phisik ataupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu". (Azhar Susanto, 2013:22)

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem adalah himpunan dari subsistem atau bagian apapun yang saling berhubungan sau sama lain untuk menghasilkan satu tujuan.

2.1.3 Informasi

Definisi informasi adalah "informasi adalah data yang telah di klasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan".(Tata Sutarbi, 2012:22)

Definisi lain informasi adalah "informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat".(Azhar Susanto, 2013:8)

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa informasi adalah hasil pengolahan data dalam proses pengambilan keputusan yang memiliki arti dan manfaat bagi yang menerimanya.

2.1.4 Sistem Informasi

Definisi sistem informasi adalah :

> "Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak tertentu". (Tata Sutarbi, 2012:38)

Definisi lain sistem informasi adalah :

> "Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung kegiatan operasi sehari-hari, bersifat menajerian dan kegiatan suatu organisasi dan menyediakan pihak-pihak tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan".(Lilis Puspitawati dan Sri Anggadini, 2011:14)

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem yang dibuat untuk mempermudah kegiatan suatu organisasi yang memiliki tujuan untuk menyajikan informasi.

2.1.5 Akuntansi

Definisi akuntansi adalah :

> "Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut''. (Soemarso, 2009:3)

Definsi lain akuntansi adalah "akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu badan usaha".(Rudianto, 2010:9)

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa akuntansi adalah proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi yang dapat menghasilkan laopran kepada piha-pihak yang berkepentingan.

2.1.5.1 Metode Pencatatan Akuntansi

Metode pencatatan akuntansi terdiri dari dua metode yaitu metode pencatatan *Cash Basic* dan *Accural Basic.* Definisi *cash basic* dan *accrual basic* adalah :

> "*Cash basic accounting* (Akuntansi berbasis kas) yaitu, menetapkan bahwa pencatatan transaksi ekonomi hanya di lakukan apabila transaksi tersebut merencanakan perubahan pada kas. *Accrual Basic Accounting* (akuntansi akrual), yaitu dasar akuntansi yang mengakhiri transaksi dan dasar peristiwa tersebut terjadi dan bukan hanya pada saat kas atau setara kas di terima atau dibayar''.(Abdul Halim, 2007:49)

Penjelasan lain dari metode pencatatan akuntansi akrual menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) adalah sebagai berikut:

> "Dasar akrual adalah dasar pencatatan transaksi diakui pada saat kejadian (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar) dan dicatat dalam catatan akuntansi serta dilaporkan keuangan pada periode yang bersangkutan." (IAI, 2009:5)

Berdasarkan definisi yang dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode pencatatan akuntansi yang digunakan Koperasi Warga SMK Negeri 2 adalah *cash basic* yaitu pengakuan pendapatan dan beban-beban akan dicatat ketika uang telah diterima dan beban dikeluarkan.

2.1.5.2 Proses Akuntansi

Definisi proses akuntansi adalah “proses akuntansi adalah tahapan-tahapan di dalam siklus akuntansi mulai dari pencatatan, klasifikasi, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan”.(Supriyati, 2012:4)

Definsi lain proses akuntansi adalah :

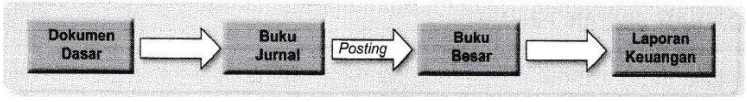
> “Proses akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”.(Soemarso, 2009:20)

Berdasarkan definsi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses akuntansi adalah tahapan yang terdiri dari proses pengidentifikasian, pengukuran dan pelaporan sebuah informasi ekonomi yang berguna untuk membantu dalam mengambil sebuah keputusan bagi yang menggunakan informasi tersebut.

2.1.5.3 Siklus Akuntansi

Definisi siklus akuntansi adalah “siklus akuntansi adalah urutan kerja yang harus ditempuh oleh akuntan, mulai sejak awal hingga menghasilkan laporan keuangan suatu koperasi”.(Rudianto, 2010:10)

Siklus akuntansi dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Siklus Akuntansi Rudianto (2010:10)

2.1.5.3.1 Jurnal Umum

Definisi jurnal umum adalah “jurnal umum (*General Journal*) bentuk jurnal yang terdiri dari dua kolom. Jurnal umum kadang-kadang disebut juga buku memorial atau Jurnal Standar”.(Soemarso, 2009:110)

Definisi lain jurnal umum adalah “jurnal umum adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi koperasi berdasarkan dokumen dasar secara kronologis beserta penjelasan penjelasan yang diperlukan dalam buku harian”.(Rudianto, 2010:11)

Berdasarkan definsi yang dijelaskan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa jurnal umum adalah pencatatan transaksi yang tersusun secara kronologis dan sesuai nama akun serta mencantumkan informasi debit dan kreditnya.

Tabel 2.1 Format Jurnal Umum (Rudianto, 2010:43)

Koperasi "xxx"
Jurnal Umum
Periode

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit

Tabel 2.2 Jurnal Umum (Rudianto, 2010:53)

Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
01 Juni 2010	BKM01	Kas	111	xxx	
		Simpanan Pokok	311		xxx
04 Juni 2010	BKM02	Kas	111	xxx	
		Simpanan Wajib	312		xxx
06 Juni 2010	BKM03	Kas	111	xxx	
		Simpanan Sukarela	313		xxx
07 Juni 2010	BKK01	Piutang Anggota	112	xxx	
		Kas	111		xxx
08 Juni 2010	BKM04	Kas	111	xxx	
		Piutang Anggota	112		xxx
		Partisipasi Jasa Pinjaman	411		xxx
		Partisipasi Jasa Provisi	412		xxx
13 Juni 2010	BKM05	Kas	111	xxx	
		Piutang Anggota	112		xxx
		Partisipasi Jasa Pinjaman	411		xxx
		Pendapatan Denda	413		xxx
30 Juni 2010	BKM06	Beban Operasional Koperasi	511	xxx	
		Kas	111		xxx
30 Juni 2010	BKM07	Kas	111	xxx	
		Dana Anggota	211		xxx
		Cadangan	212		xxx
		Dana Sosial	213		xxx
		Dana Pendidikan	214		xxx
		Dana Pengurus	215		xxx
		BP	216		xxx
		Pemb Daerah Kerja	217		xxx
		Pegawai	218		xxx
Total				**xxx**	**xxx**

2.1.5.3.2Buku Besar Umum

Definisi buku besar adalah "buku besar adalah kumpulan dari akun-akun yang saling berhubungan dan yang merupakan satu kesatuan tersendiri".(Soemarso, 2009:110)

Definisi lain buku besar adalah "buku besar adalah kumpulan dari semua akun/perkiraan yang dimiliki suatu koperasi yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan merupakan satu kesatuan".(Rudianto, 2010:11)

Berdasarkan definisi di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa buku besar adalah kumpulan semua akun perkiraan yang saling berhubungan dan sebelumnya sudah dicatatat pada jurnal.

Tabel 2.3 Buku Besar Umum Kas (Rudianto, 2010:54)

Nama Akun : Kas

Tanggal	Keterangan	ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01 Juni 2010	Simpanan Pokok		xxx		xxx	
04 Juni 2010	Simpanan Wajib		xxx		xxx	
06 Juni 2010	Simpanan Sukarela		xxx		xxx	
07 Juni 2010	Piutang Anggota			xxx	xxx	
08 Juni 2010	Piutang Anggota		xxx		xxx	
09 Juni 2010	Biaya Operasional Koperasi			xxx	xxx	
30 Juni 2010	Dana Angota			xxx	xxx	

Tabel 2.4 Buku Besar Umum Piutang Anggota (Rudianto, 2010:54)

Nama Akun : Piutang Anggota

Tanggal	Keterangan	ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
07 Juni 2010	Kas		xxx		xxx	
08 Juni 2010	Kas			xxx	xxx	
13 Juni 2010	Kas			xxx	xxx	

Tabel 2.5 Buku Besar Umum Dana Anggota (Rudianto, 2010:55)

Nama Akun : Dana Angota

Tanggal	Keterangan	ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
30 Juni 2010	Kas		xxx		xxx	

Tabel 2.6 Buku Besar Umum Simpanan Pokok (Rudianto, 2010:55)

Nama Akun : Simpanan Pokok

Tanggal	Keterangan	ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01 Juni 2010	Kas			xxx		xxx

Tabel 2.7 Buku Besar Umum Simpanan Wajib (Rudianto, 2010:55)

Nama Akun : Simpanan Wajib

Tanggal	Keterangan	ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
04 Juni 2010	Kas			xxx		xxx

Tabel 2.8 Buku Besar Umum Simpanan Sukarela (Rudianto, 2010:55)

Nama Akun : Simpanan Sukarela

Tanggal	Keterangan	ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
06 Juni 2010	Kas			xxx		xxx

Tabel 2.9 Buku Besar Umum Partisipasi Jasa Pinjaman (Rudianto, 2010:55)

Nama Akun : Partisipasi Jasa Pinjaman

Tanggal	Keterangan	ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
08 Juni 2010	Kas			xxx		xxx
13 Juni 2010	Kas			xxx		xxx

Tabel 2.10 Buku Besar Umum Partisipasi Jasa Provisi (Rudianto, 2010:56)

Nama Akun : Partisipasi Jasa Provisi

Tanggal	Keterangan	ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
08 Juni 2010	Piutang Anggota			xxx		xxx

Tabel 2.11 Buku Besar Umum Pendapatan Denda (Rudianto, 2010:56)

Nama Akun : Pendapatan Denda

Tanggal	Keterangan	ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
13 Juni 2010	Kas			xxx		xxx

Tabel 2.12 Buku Besar Umum Biaya Operasional Koperasi (Rudianto, 2010:56)

Nama Akun : Biaya Operasional Koperasi

Tanggal	Keterangan	ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
09 Juni 2010	Kas		xxx		xxx	

2.1.5.3.3 Neraca Saldo

Definisi neraca saldo adalah "neraca saldo adalah suatu daftar yang berisi seluruh akun yang ada dalam buku besar beserta saldo akhir pada akhir periode akuntansi tertentu".(Rudianto, 2010:37)

Berdasarkan definisi di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa neraca saldo adalah daftar kumpulan saldo akhir semua akun yang berasal dari buku besar.

Tabel 2.13 Neraca Saldo (Rudianto, 2010:56)

Koperasi "xxx"
Neraca Saldo
Periode

Nama Akun	Debet	Kredit
Kas	xxx	
Piutang Anggota	xxx	
Dana Anggota		xxx
Cadangan		xxx
Dana Sosial		xxx
Dana Pendidikan		xxx
Dana Pengurus		xxx
BP		xxx
Pemb Daerah Kerja		xxx
Pegawai		xxx
Simpanan Pokok		xxx
Simpanan Wajib		xxx
Simpanan Sukarela		xxx
Partisipasi Jasa Pinjaman		xxx
Partisipasi Jasa Provisi		xxx
Pendapatan Denda		xxx
Beban Operasional Koperasi	xxx	
Total	**xxx**	**xxx**

2.1.5.3.4 Perhitungan Hasil Usaha

Definisi perhitungan sisa hasil usaha adalah "perhitungan hasil usaha adalah suatu laporan yang mengajukan kemampuan koperasi dalam menghasilkan SHU selama satu periode akuntansi atau satu tahun".(Rudianto, 2010:11)

Berdasarkan definisi di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa perhitungan hasil usaha adalah laporan kemampuan koperasi menghasilkan SHU selama satu periode/tahun.

Tabel 2.14 Laporan Perhitungan Hasil Usaha (Rudianto, 2010:62)

Koperasi "xxx"
Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha
Periode

#Partisipasi Bruto Anggota :		
Partisipasi Jasa Pinjaman	xxx	
Partisipasi Jasa Provisi	xxx	
#Pendapatan		
Pendapatan Denda	xxx	
Total Partisipasi Bruto		**xxx**
# Beban Operasi :		
Biaya Operasional Koperasi	xxx	
Total Beban Operasi		**xxx**
# Sisa Hasil Usaha		**xxx**

2.1.5.3.5 Metode Pembagian SHU

Secara umum, sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi selama suatu periode akuntansi harus dibagikan kepada anggota. Akan tetapi, SHU yang diperoleh koperasi tidak dibagikan semuanya kepada anggota. Sisa hasil usaha tersebut harus dialokasikan ke beberapa pos yang telah dianggarkan dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi.(Rudianto, 2010:11)

1. Menentukan objek distribusi SHU dan besarnya proposi untuk masing-masing bagian yang akan memperoleh alokasi SHU, seperti :

A. Cadangan

B. Dana Anggota

C. Dana Pengurus

D. Dana Pegawai

E. Dana Pendidikan

F. Dana Sosial

G. Dana Pembangunan

2. Menentukan besarnya proposi SHU untuk anggota (dana anggota) berdasarkan dua komponen utama, yaitu :

A. Jasa Transaksi

B. Jasa Modal

Alokasi SHU ke anggota berdasarkan kategori jasa transaksi dan jasa modal tersebut dijabarkan dalam rumus dasar berikut :

$$\text{SHU Jasa Transaksi} = \frac{\text{Bagian SHU atas Jasa Transaksi}}{\text{Total Transaksi Anggota}}$$

$$\text{SHU Jasa Modal} = \frac{\text{Bagian SHU atas Modal}}{\text{Total Modal Anggota}}$$

2.1.6 Sistem Akuntansi

Definisi sistem akuntansi menurut :

> "Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemem guna memudahkan pengelolaan perusahaan".(Mulyadi, 2008:3)

Berdasarkan definisi di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah koordinasi data-data untuk nantinya dijadikan informasi laporan keuangan.

2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi

Definisi sistem informasi akuntansi adalah :

> "Kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan".(Azhar Susanto, 2013:72)

Definisi lain sistem informasi akuntansi adalah :

> "Sistem informasi akuntansi dapat pula didefinisikan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisir formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan".(Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini, 2011:57)

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengolah data transaksi yang berkaitan dengan keuangan dan akan menghasilkan sebuah laporan keungan yang berguna untuk pembuatan keputusan pada perusahaan.

2.1.8 Koperasi

Definisi koperasi menurut pasal 1 UU No.10/2015 adalah :

> "Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan".

2.1.8.1 Jenis Koperasi

Berdasarkan dari bidang usaha dan jenis anggotanya, koperasi dapat dikelompokkan ke dalam 4 jenis. Bidang usaha koperasi mencerminkan jenis produk yang dijual kepada masyarakant dan anggotanya. Menurut PSAK No. 27 tahun 2007 yang dikutip oleh Rudianto koperasi dapat dikelompokkan ke dalam beberapa jenis, yaitu:

1. Koperasi Simpan Pinjam

   Koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana dari para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana. Kegiatan koperasi simpan pinjam adalah menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman dana kepada anggota koperasi.

2. Koperasi Konsumen

   Koperasi konsumen adalah koperasi yang aanggotanya terdiri dari para konsumen akhir atau pemakaian barang atau jasa. Kegiatan utama koperasi konsumen adalah melakukan pembelian bersama. Jenis barang atau jas ayang dilayani suatau koperasi konsumen sangat tergantung pada latar belakang kebutuhan anggota yang akan dipenuhi. Sebagai contoh, koperasi yang mengelola toko serba ada, mini market, dan sebagainya.

3. Koperasi Pemasaran

   Koperasi pemasaran adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari para produsen atau pemilik barang atau penyedia jasa. Koperasi pemasaran dibentuk terutama untuk membantu para anggotanya memasarkan barang-barang yang mereka hasilkan. Jadi masing-masing anggota koperasi

menghasilkan barang secara individual, sementara pemasangan barang-barang tersebut dilakukan oleh koperasi. Ini berarti keikutsertaan anggota koperasi sebatas memasarkan produk yang dibuatnya. Tujuan utama koperasi pemasaran adalah untuk menyederhanakan rantai tata niaga dan mengurangi sekecil mungkin keterlibatan para pedagang perantara dalam memasarkan produk-produk yang mereka hasilkan.

4. Koperasi Produsen

Koperasi produsen adalah koperasi yang para anggotanya tidak memiliki badan usaha sendiri tetapi bekerja sama dalam wadah koperasi untuk menghasilkan dan memasarkan barang atau jasa. Kegiatan utama koperasi produsen adalah menyediakan, mengoperasikan dan mengelola sarana produksi bersama. Tujuan utama koperasi produsen adalah menyatukan kemampuan dan modal para angotanya guna menghasilkan barang-barang atau jasa tertentu melalui suatu badan usaha yang mereka kelola dan miliki sendiri.(Rudianto, 2010:5)

2.1.8.2 Ekuitas Koperasi

Ekuitas koperasi terdiri dari:

1. Modal Anggota

Istilah modal dalam pengertian ini lebih memiliki arti sebagai sumber pembelanjaan usaha yang berasal dari setoran para anggota. Biasanya setoran anggota koperasi dapat dikelompokkan dalam 3 jenis setoran, yaitu:

a. Simpanan Pokok adalah jumlah nilai tertentu yang sama banyaknya yang harus disetorkan oleh setiap anggota ada waktu masuk menjadi anggota. Jenis

simpanan pokok ini tidak dapat diambil kembali selama orang tersebut masih menjadi anggota koperasi.

b. Simpanan Wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota dalam waktu dan kesempatan tertentu, seperti sebulan sekali. Jenis simpanan wajib ini dapat diambil kembali dengan cara yang diatur lebih lanjut dalam anggaran dasar, anggaran rumah tangga, dan keputusan rapat anggota.

c. Simpanan Sukarela adalah jumlah tertentu yang diserahkan oleh anggota atau bukan anggota kepada koperasi atas kehendak sendiri sebagai simpanan. Simpanan jenis ini dapat diambil kembali oleh pemiliknya setiap saat. Karena itu, simpanan sukarela tidak dapat dikelompokkan sebagai modal anggota dalam kopersi tetapi dikelompokkan sebagai utang jangka pendek.

2. Modal Sumbangan adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain yang bersifat hibah dan tidak mengikat. Modal sumbnagna tidak dapat dibagikan kepada anggota koperasi selama koperasi belum dibubarkan.

3. Modal Penyertaan adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang ditanamkan oleh pemodal untuk menambah dan memperkuat struktur pemodalan dalam meningkatkan usaha koperasi.

4. Cadangan adalah bagian dari sisa hasil usaha (SHU) yang disisihkan oleh koperasi untuk suatu tujuan tertentu, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar atau ketetapan rapt anggot. Biasanya cadangan dibuat untuk untuk persiapan melakukan pengembangan usaha, invests baru, atau antisipasi terhadap kerugian usaha.

5. Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah selisih antara penghasilan yang diterima koperasi selama periode tertentu dengan pengorbanan (beban) yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan itu. Jumlah SHU tahun berjalan akan terlihat dalam laporan perhitungan hasil usaha. Jika pencatatan transaksi dalam suatu koperasi berjalan dengan baik, SHU tahun berjalan biasanya tidaka akan terlihat di neraca sebagai bagian dari ekuitas koperasi pada akhir periode tertentu, karena sudah harus langsung dialoksikan kedalam berbagai dana dan cadangan.(Rudianto, 2010:6)

2.1.9 Sistem Informasi Akuntansi Laporan Perhitungan Hasil Usaha

Definisi sistem informasi akuntansi adalah :

> "Kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan".(Azhar Susanto, 2013:72)

Definisi lain laporan perhitungan hasil usaha adalah "perhitungan hasil usaha adalah suatu laporan yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan SHU selama satu periode akuntansi atau satu tahun".(Rudianto, 2010:40)

Berdasarkan definisi di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi laporan perhitungan hasil usaha adalah kumpulan dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain untuk menghasilkan laporan yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan sisa hasil usaha.

2.1.10 Perancangan Sistem Informasi Laporan Perhitungan Hasil Usaha

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa perancangan sistem informasi akuntansi laporan perhitungan hasil usaha adalah pembuatan sistem informasi yang berdasarkan data-data transaksi yang dilakukan oleh koperasi sehingga menghasilkan laporan sisa hasil uaha.

2.1.10.1 Fungsi yang Terkait

Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi, dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 10/Per/M.KUKM/IX/2015 Tahun 2015 Tentang Kelembagaan Koperasi Pasal 1, menyatakan bahwa fungsi yang terkait dalam koperasi simpan pinjam adalah sebagai berikut:

1. Pendiri adalah orang-orang atau beberapa koperasi yang memenuhi persyaratan keanggotaan dan menyatakan diri menjadi anggota serta hadir dalam rapat pembentukan.
2. Kuasa Pendiri adalah beberapa orang yang diberi kuasa oleh para pendiri untuk menandatangani akta pendirian dan sekaligus ditunjuk untuk pertama kalinya sebagai Pengurus dan/atau pengawas Koperasi.

2.1.10.2 Dokumen yang Digunakan

Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi, dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 19/Per/M.KUKM/XI/2008 Tahun 2008 Tentang pedoman Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi Pasal 5, menyatakan bahwa

dokumen- dokumen yang terkait dalam koperasi simpan pinjam adalah sebagai berikut :

1. Formulir permohonan menjadi anggota
2. Formulir administrasi pinjaman yang diberikan
3. Formulir perjanjian pinjaman
4. Surat permohonan pinjaman
5. Slip setoran

2.1.10.3 Catatan yang Digunakan

Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi, dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 19/Per/M.KUKM/XI/2008 Tahun 2008 Tentang pedoman Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi Pasal 5, menyatakan bahwa catatan-catatan yang terkait dalam koperasi simpan pinjam adalah sebagai berikut:

1. Buku daftar pengurus
2. Buku daftar pengawas
3. Buku daftar anggota
4. Buku daftar pinjaman

2.1.10.4 Kebutuhan Rekayasa *Software* SIA Laporan Perhitungan Hasil Usaha

Definisi *Software* (perangkat lunak) adalah sebagai berikut:

A. Sebagai disiplin managerial dan teknis yang berhubungan dengan penemuan sistematik, produksi dan maintenance sistem perangkat lunak yang berkualitas tinggi, disampaikan pada waktu yang tetap serta memiliki harga yang sangat mahal.

B. Suatu proses evolusi dan pemanfaatan alat dan teknik untuk pengembangan perangkat lunak.
C. Penetapan dan penggunaan prinsip-prinsip rekayasa dalam rangka mendapatkan perangkat lunak yang ekonomis yaitu perangkat lunak yang terpercaya dan bekerja efisien pada mesin (*computer*)".(Al-Bahra, 2006:2)

Dibutuhkan *Software* untuk membuat perancangan sistem informasi akuntansi laporan perhitungan hasil usaha, *Software* yang dapat digunakan sebagai penunjang pembuatan sistem informasi akuntansi laporan perhitungan hasil usaha adalah sebagi berikut:

A. PHP Triad

B. Visual Basic 6.0

C. Microsoft Visual Basic 2010

D. Microsoft Visual Foxpro

E. Pascal

F. C++

Peneliti menggunakan *Software* PHP sebagai pemrograman untuk sistem informasi akuntansi penjualan, karena PHP medukung berbagai macam *database*, pembuatan laporan yang lebih mudah, mendukung pengaksesan terhadap internet, dan *user friendly* bagi penggunanya.

Database yang dibutuhkan dalam perancangan sistem informasi akuntansi laporan perhitungan hasil usaha adalah sebagai berikut:

A. SQL Server 2000

B. SQL Server 2005

C. MySQL

D. Oracle

E. Microsoft Acces

Peneliti menggunakan MySQL sebagai *database* untuk perancangan sistem informasi akuntansi laporan perhitungan hasil usaha, karena MySQL mampu membuat satu *database* dengan banyak file, dan memiliki dasilitas *query* untuk relasi antar *table*.

Diperlukan *software* aplikasi laporan pada sistem informasi akuntansi laporan perhitungan hasil usaha. *Software* aplikasi yang biasa digunakan adalah berikut:

A. *Crystal Report*

B. *Report* pada Microsoft Acces

C. Data Environment pada Visual Basic

Peneliti menggunakan *Crystal Report* sebagai *software* alpikasi pembuatan laporan pada sistem informasi akuntansi laporan perhitungan hasil usaha, karena *Crystal Report* dapat dibuat oleh user tanpa perlu bahasa pemrograman, *Crystal Report* juga dapat mendesain laporan sesuai dengan keinginan, sehingga yang di hasilkan menjadi menarik, laporan yang dihasilkan adalah laporan perhitungan hasil usaha yang terdiri dari jurnal umum, buku besar, neraca saldo, perhitungan sisa hasil usaha dan neraca.

2.2 Bentuk, Jenis dan Bidang Perusahaan

2.2.1 Bentuk Perusahaan

Bentuk perusahaan tempat peneliti melakukan penelitian adalah koperasi. Definisi koperasi menurut Rudianto adalah:

> "Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya pada prinsip koperasi

sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdsarkan asas kekeluargaan".(Rudianto, 2010:3)

Definisi lain menurut Djoko adalah :

"Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum . Koperasi yang melandaskan kegiatanya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus merupakan gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan".(Djoko, 2012:1)

Berdasarkan Definisi di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa koperasi adalah badan usaha yang sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

2.2.2 Jenis Perusahaan

Jenis perusahaan yang diteliti oleh peneliti adalah koperasi simpan pinjam. Definisi koperasi simpan pinjam adalah :

"Koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana dari para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana". (Rudianto, 2010:5)

2.3 Alat Pengembangan Sistem

2.3.1 Diagram Konteks

Definisi diagram konteks "jenjang tertinggi disebut diagram konteks yang menggambarkan ikhtisar paling ringkas dari sebuah sistem". (Krismiaji, 2010:69)

Definisi lain dari diagram konteks "Diagram konteks adalah bagian dari data *flow diagram* yang berfungsi memetakan model lingkungan, yang

dipresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem". (Yakub, 2012:22)

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa diagram konteks adalah sebuah diagram yang menggambarkan ruang lingkup sistem secara keseluruhan

2.3.2 *Data Flow Diagram*

2.3.2.1 Diagram Level 0

Definisi diagram level 0 adalah "diagram yang menggambarkan proses dari data flow gram". (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2006: 64). Adapun definisi lain diagram level 0 adalah "diagram level 0 ini dibuat untuk menggambarkan thaapan proses yang ada diagram konteks yang penjabarannya lebih terperinci".(Tata Sutabri, 2012: 166)

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa diagram level 0 adalah merupakan sebuah tahapan proses yang lebih detail pada diagram konteks.

2.3.2.2 Diagram Level Detail

Diagram level detail merupakan diagram lanjutan dari diagram level 0. Definisi diagram level detail adalah "diagram rinci adalah diagram yang menguraikan proses apa yang ada dalam diagram *zero* atau diagram level diatasnya".(Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2006: 64). Adapun definisi lain diagram level detail adalah "diagram detail ini dibuat untuk menggambarkan arus data

secara lebih mendetail lagi dan tahapan proses yang ada di dalam level sebelumnya". (Tata Sutabri, 2012: 166)

Menurut definisi-definisi yag telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa diagram level detail adalah diagram yang akan menjelaskan proses di diagram level 0.

2.3.3 Kamus Data

Definisi kamus data adalah "suatu penjelasan tertulis mengenai data yang berada didalam database". (Lilis Puspitawati, 2011:127)

Definisi lain kamus data :

> "Kamus data adalah suatu daftar data elemen yang terorganisir dengan definisi yang tetap dan sesuai dengan sistem, sehingga user dan analis sistem mempunyai pengertian yang sama tentang input, output, dan komponen data store". (Yakub, 2012:23)

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kamus data adalah fakta yang dibutuhkan oleh sebuah sistem informasi.

2.3.4 Bagan Alir (*Flowchart*)

Definisi bagan alir (*Flowchart*) adalah :

> "Bagan alir merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat dan logis. Bagan alir menggunakan serangkaian simbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem".(Krismiaji, 2010:71)

Adapun definisi lain bagan alir (*Flowchart*) adalah "gambaran dalam bentuk diagram alir dari algoritma-algoritma dalam suatu program, yang menyatakan arah alur program tersebut".(Pahlevy, 2010:32).

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa bagan alir (*flowchart*) adalah arah alur program .

2.3.4.1 Bagan Alir Dokumen

Definisi bagan alir dokumen adalah:

> "Bagan alir dokumen (*document flowchart*) atau disebut juga bagan alir formulir (*firm flowchart*) atau *paperwork flowchart* merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya". (Jogiyanto, 2010: 800)

Adapun definisi lain bagan alir dokumen adalah:

> "Bagan alir dokumen menggambarkan aliran dokumen dan informasi antar area pertanggungjawaban sebuah organisasi. Bagan alir ini menelusurii sebuah dokumen dari asalnya sampai dengan tujuannya. Tujuannya digunkan dokumen tersebut, kapan tidak dipakai lagi dan hal-hal lain yang terjadi ketika dokumen tersebut mengalir melalui sebuah sistem". (Krismiaji, 2010: 75)

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa bagan alir dokumen adalah bagan yang menjelaskan alur dokumen dari sebuah sistem.

2.3.4.2 Bagan Alir Sistem

Definisi bagan alir sistem adalah "bagan alir sistem (*system flowchart*) merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem". (Jogiyanto, 2010: 796)

Adapun definisi lain bagan alir sistem adalah:

> "Bagan alir sistem menggambarkan hubungan antara input, pemrosesan dan output sebuah sistem informasi akuntansi. bagan alir sistem ini dimulai dengan identifikasi input yang asuk kedalam sistem dan sumbernya. Bagan alir sistem merupakan salah satu alat untuk menganalisa, mendesain dan mengevaluasi sebuah sistem". (Krismiaji, 2010: 75)

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa bagan alir sistem adalah bagan yang menggambarkan input dan output pada sebuah sistem informasi akuntansi.

2.3.5 Normalisasi

Definisi normalisasi adalah "normalisasi merupakan proses pengelompokan elemen data menjadi tabel-tabel yang menunjukan entitas dan relasinya". (Tata Sutarbi, 2012:138)

Definisi lain normalisasi adalah "Normalisasi adalah suatu teknik dalam mendesain suatu *database* yang dimulai dengan memeriksa hubungan (disebut *functional dependency*) antar atribut". (Connolly, 2010: 415)

Jenis-jenis normalisasi:

1. *First Normal Form*(1NF)
   UNF (bentuk unnormalized) tabel yang berisi satu atau lebih kelompok berulang.
   First normal form(1NF) suatu hubungan di mana persimpangan setiap baris dan kolom berisi satu dan hanya satu nilai.

2. *Second Normal Form* (2NF)
   Hubungan yang dalam bentuk normal pertama dan setiap atribut *nonprimary-key* sepenuhnya fungsional tergantung pada *primary key.*
3. *Third Normal Form* (3NF)
   Bentuk normal ketiga relasi adalah dalam bentuk normal pertama dan kedua dan di mana tidak ada atribut kunci *non primer* transitif tergantung pada *primary key.* (Connolly, 2010: 436)

2.3.6 Diagram Relasi Entitas

Definisi dari ERD adalah "sebuah diagram E-R secara grafis menggambarkan isi sebuah database". (Krismiaji, 2010:146)

Definisi lain dari ERD adalah "suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak".(Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2006:142)

A. Derajat *Relationship* (*Relationship Degree*)

Definisi derajat *relationship* adalah "*relationship degree* atau derajat *relationship* adalah jumlah entitas yang berpartisipasi dalam satu *relationship*". (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2006:145) Derajat *relationship* yang sering digunakan adalah sebagai berikut:

1. Unary Relationship

Unary Relationship adalah model *relationship* yang terjadi antara *entity* yang berasal dari *entity* set yang sama.

Contoh:



Gambar 2.2 Diagram *Unary Relationship* (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2006:145)

2. *Binary Relationship*

Binary Relationship adalah model *relationship* antara *instance-instance* dari suatu tipe entitas (dua *entity* yang berasal dari *entity* yang sama).

Contoh:

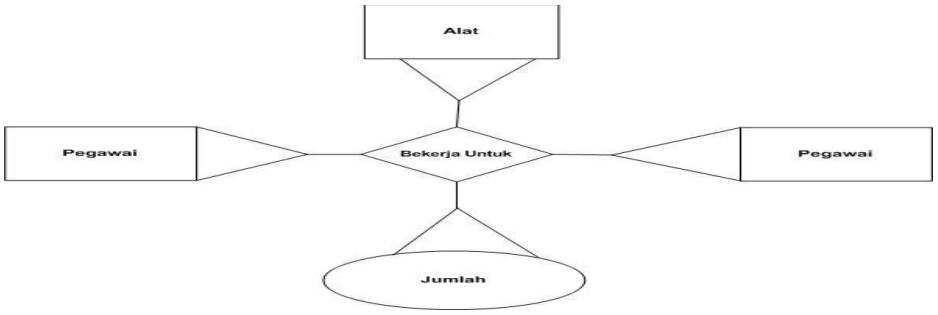


Gambar 2.3 Diagram *Binary Relationship* (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2006:145)

3. *Ternary Relationship*

Ternary Relationship merupakan *relationship* antara *instance-instance* dari tiga tipe entitas secara serentak.

Contoh:



Gambar 2.4 Diagram *Ternary Relationship* (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2006:145)

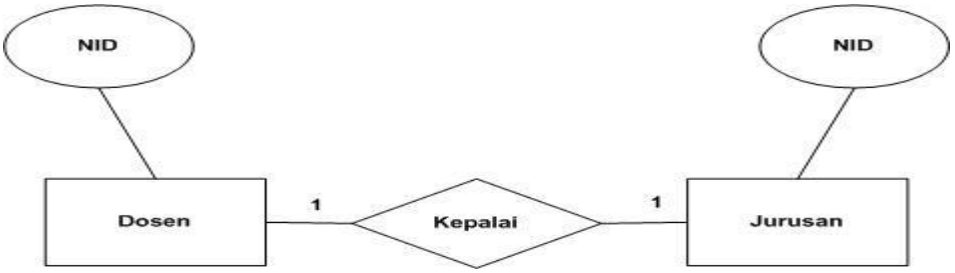
B. Kardinalitas

Ada 3 macam kardinalitas menurut versi *Chen* yaitu:

1. Relasi satu ke satu (*One to One*)

   Tingkat hubungan ini menunjukkan hubungan satu ke satu, dinyatakan dengan satu kejadian pada entitas pertama, dan hanya mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang kedua dan sebaliknya.

   Contoh:

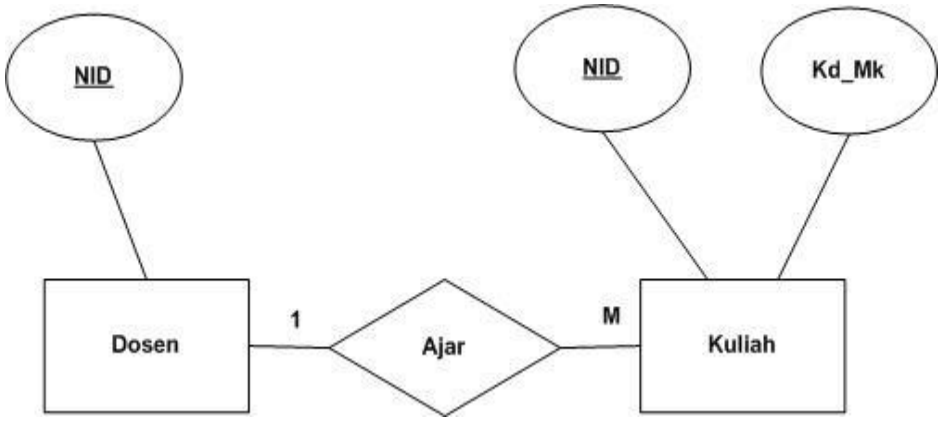


Gambar 2.5 Diagram Kardinalitas *One to One* (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2006:149)

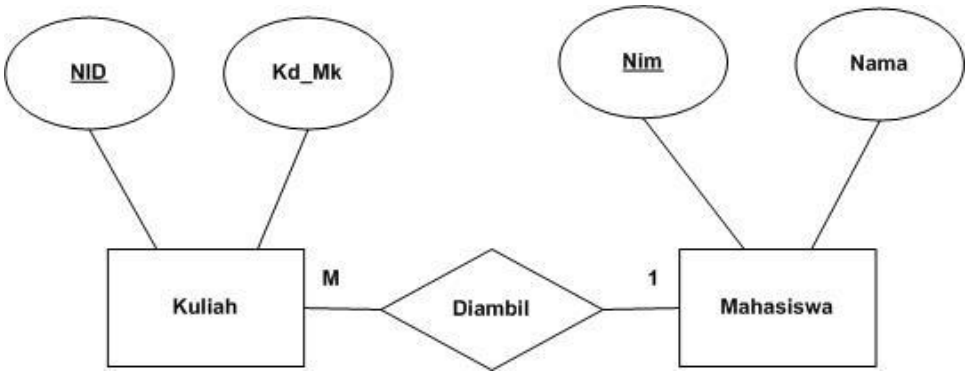
2. Relasi Satu ke banyak atau banyak ke satu (*One to Many* atau *Many to One*)

   Tingkat hubungan satu ke banyak adalah sama dengan banyak ke satu tergantung dari arah mana hubungan tersebut dilihat. Untuk satu kejadian pada entitas yang pertama dapat mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas yang kedua. Sebaliknya, satu kejadia pada entitas yang kedua hanya dapat mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang pertama.

Contoh:



Gambar 2.6 Diagram Kardinalitas *One to Many* (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2006:150)

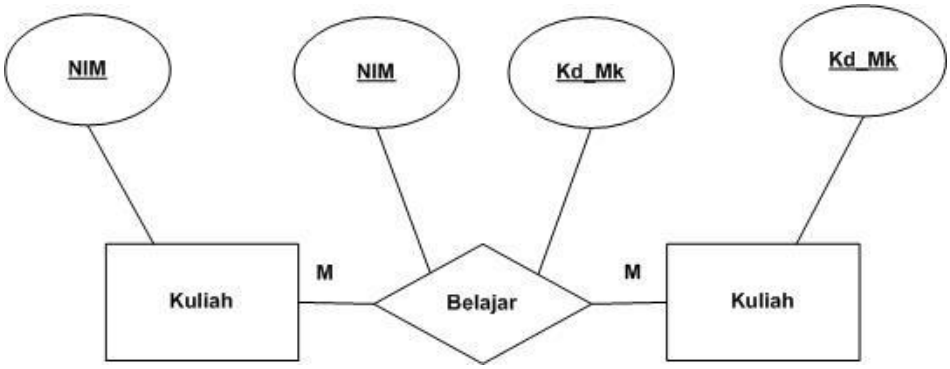


Gambar 2.7 Diagram Kardinalitas *Many to One* (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2006:150)

3. Relasi banyak ke banyak (*Many to Many*)

   Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi jika tiap kejadian pada sebuah entitas akan mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas lainnya, dilihat dari sisi entitas yang pertama maupun dilihat dari sisi yang kedua.

Contoh:



Gambar 2.8 Diagram Kardinalitas *Many to Many* (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2006:151)

Berdasarkan definisi-definisi yang telah dijelaskan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa *Entity Relationship Diagram* adalah diagram yang digunakan untuk merancang sebuah database, dan disimpan dalam sistem secara abstrak.

2.4 Software

Definisi *software* adalah "perangkat lunak berfungsi sebagai pengatur aktivitas kerja komputer dan semua instruksi yang mengarah pada *system computer*" (Daulay S, 2007: 22)

Definisi lain *software* adalah "*software* adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer".(Azhar Susanto, 2013:234)

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa *software* adalah kumpulan program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi pada komputer.

2.4.1 *Software* Sistem Informasi

Definisi *software* sistem informasi adalah "*operating system sofware* (sistem operasi) berfungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem komputer".(Azhar Susanto, 2013: 235)

Definisi lain *software* sistem informasi adalah "*operating system software* merupakan perangkat lunak yang berfungsi untuk mengkonfigurasi komputer agar dapat menerima berbagai perintah dasar yang diberikan sebagai masukan".(Daulay, 2007:22)

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa *operating system software* adalah perangkat lunak yang berfungsi untuk mengatur dan mengendalikan komponen-komponen yang terdapat dalam komputer.

2.4.2 Software Interpreter

Definisi *Interpreter* adalah "*interpreter* merupakan *software* yang berfungsi sebagai penerjemah bahasa yang dimengerti oleh manusia kedalam bahasa yang dimengerti oleh komputer".(Azhar Susanto, 2013:239)

Menurut definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa *software interpreter* adalah *software* yang digunakan untuk menerjemahkan bahasa manusia ke dalam bahasa komputer.

2.4.3 Software Compiler

Definisi *Compiller* adalah "kompiler berfungsi untuk menterjemahkan bahsa yang dipahami oleh manusia kedalam bahasa yang dipahami oleh komputer secara langsung satu file".(Azhar Susanto, 2013:241)

Menurut definisi yang teleh dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa *software compiler* adalah software yang digunakan untuk menerjemahkan bahasa manusia ke dalam bahasa komputer.

2.4.4 *Software* Aplikasi

Definisi *Software* Aplikasi adalah "perangkat lunak aplikasi atau sering juga disebut sebagai "paket aplikasi" merupakan *software* jadi yang siap untuk digunakan".(Azhar Susanto, 2013:174)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *software* aplikasi adalah program aplikasi yang sudah siap pakai oleh penggunanya pada aplikasi-aplikasi bidang tertentu.

2.4.5 PHP *Framework*

PHP *Framework* adalah sebuah lingkungan pengembangan aplikasi berbasis php yang berisi sejumlah *class* yang telah dibuat agar digunakan kembali untuk membuat aplikasi. Berbagai jenis *class* ini tergantung tujuan dari PHP *framework* tersebut, dan php *framework* yang satu dengan *framework* yang lain kemungkinan berbeda. Sebagian besar php *framework* yang tersedia saat ini berbasis MVC (*model view controller*). Ini adalah model php *framework* yang modern (Septian, 2011: 8).

2.4.6 Laravel

Definisi laravel adalah :

> "Laravel adalah framework PHP dengan kode terbuka (*open source*) dengan desain MVC (*Model-View-Controller*) yang digunakan untuk membangun aplikasi website. Framework ini pertama kali dibangun oleh Taylor Otwell pada tanggal 22 Pebruari 2012".(Aminudin, 2015:2)

Definisi lain laravel "laravel adalah open source framework PHP web gratis, dibuat oleh Taylor Otwell dan ditujukan untuk pengembangan aplikasi web mengikuti model-view-controller (MVC) pola arsitektur".(Septian, 2011: 9)

Berdasarkan definisi diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa laravel adalah framework PHP dengan kode terbuka dan desain MVC.

2.4.7 MVC (*Model View Controller*)

Definisi MVC adalah :

> "MVC adalah sebuah pendekatan perangkat lunak yang memisahkan aplikasi logika dari presentasi. Ini meminimalkan *script* dari halaman-halaman web sejak *script* presentasi (HTML, CSS, JavaScript, dsb) dipisahkan dari PHP *scripting*, istilah umum yang *familiar* adalah menghindari terjadinya *spaghetti code".*(Septian, 2011: 9)

A. Model

Model merepresentasikan struktur data yang dibangun. Umumnya kelas model berisi fungsi-fungsi yang membantu *developer* untuk mengelola, memasukkan, dan mengupdate informasi dalam *database.*(Septian, 2011: 9)

B. View

View adalah informasi yang disajikan untuk *user*, berupa tampilan atau *user interface*. *View* umumnya adalah tampilan sebuah halaman web itu sendiri, tetapi dalam *Code Igniter*, *view* dapat juga menjadi bagian-bagian atau penggalanpenggalan halaman seperti *header* atau *footer*. *View* dapat juga sebagai halaman RSS, atau tipe-tipe halaman lainnya.(Septian, 2011: 9)

C. Controller

Controller bertugas sebagai penghubung antara *Model, View,* dan beberapa *resource* lainnya yang dibutuhkan untuk memproses HTTP *request* untuk meng-*generate* sebuah halaman web.(Septian, 2011: 9)